

PUSAWA

MAJALAH PENDIDIKAN, ILMU DAN KEBUDAYAAN



**Kualitas Guru dan ■
Problemnnya**

**Peran Perpustakaan ■
Sekolah**

**Dunia Periklanan ■
dan Anak**

**Peran Perempuan Desa
dalam Pembangunan**

PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Lasa Hs, M.Si

SEBAGAIMANA diketahui, kemajuan suatu bangsa akan dicapai melalui proses pendidikan yang berjenjang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kunci pembangunan bangsa sepanjang masa.

Pendidikan akan dapat mencapai sasarannya apabila dilandasi dengan iman dan taqwa IMTAQ dalam arti sesungguhnya. Dengan landasan ini perjalanan bangsa akan dituntun dengan nilai-nilai kebenaran yang universal dan absolut. Disamping itu dengan kedua unsur tersebut, manusia akan dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi/IPTEK dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rohaniyah dan jasmaniah.

Firman Allah SWT dalam S. Al-Mujadilah : 11, artinya: "Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan mereka yang menuntut (mengembangkan) ilmu pengetahuan".

Selanjutnya dalam pelaksanaan pendidikan formal maupun nonformal diperlukan beberapa unsur seperti peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, teknis sistem pendidikan, maupun sarana prasarana. Salah satu unsur penting dalam proses pendidikan dan bukan satu-satunya adalah perpustakaan sekolah yang selama ini kurang mendapat perha-



an yang optimal.

Dalam Undang-Undang Nomor Tahun 18 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan dan lembaga pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber belajar. Mengenai sumber belajar, dalam penjelasan pasal-pasal pada undang-undang tersebut dijelaskan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya, adalah perpustakaan yang memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca buku bahan pus-

taka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Mengenai tenaga kependidikan, dalam undang-undang disebutkan meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti, pengembangan di bidang pendidikan, laboran, teknisi sumber belajar, dan pustakawan. Sedangkan tugas tenaga kependidikan adalah menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengolah dan/atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.

Begitu urgennya kedudukan perpustakaan dalam proses pendidikan, maka perlu peningkatan perpustakaan sekolah. Sekaligus hal itu dimaksudkan untuk mening-

katkan kualitas pendidikan kita. Merupakan sesuatu yang berandai-andai apabila pendidikan meningkat tanpa ditunjang oleh sistem perpustakaan dan perinformasian yang memadai. Keberadaan perpustakaan pada hakikatnya tidak dapat lepas dari proses pendidikan.

PERAN PERPUSTAKAAN

Pada hakekatnya perpustakaan sekolah merupakan sistem pengelolaan sumber informasi yang dikelola dengan ilmu perpustakaan oleh tenaga terdidik di bidang perpustakaan (minimal lulusan Diploma Perpustakaan), diperuntukkan bagi para guru siswa, maupun karyawan. Dalam proses pengelolaan diperlukan sarana dan prasarana dengan menggunakan teknologi informasi untuk memperlancar pelayanan.

Secara konseptual, perpustakaan sekolah mengemban visi pendidikan, yakni sebagai sumber belajar mengajar dan meningkatkan ketaqwaan guru, siswa, maupun karyawan. Disamping itu, perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik, akan dapat dijadikan sumber belajar oleh guru itu sendiri maupun siswa.

Selama ini dalam memberikan materi suatu pelajaran seorang guru menerangkan buku-buku paket yang ditulis oleh orang lain dan

bukan oleh guru itu sendiri. Adalah realita bahwa tidak sedikit guru yang kurang mampu menuliskan (buku & karya ilmiah). Dengan demikian, fungsi guru seolah-olah hanya sebagai penyambung lidah pengarang. Lebih buruk lagi bila tidak pernah membaca buku-buku lain sebidang untuk menambah wawasan dan perbandingan dalam memberikan pelajaran.

Apabila perpustakaan sekolah dikelola dengan baik, maka para guru maupun siswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka melalui koleksi perpustakaan tersebut.

Lebih jauh keberadaan perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk hal-hal berikut :

1. Mengembangkan minat baca. Minat baca kita masih dianggap rendah apabila dibandingkan dengan minat baca bangsa-bangsa lain. Hal ini tidak perlu dicari kambing hitamnya siapa yang bersalah, namun yang penting adalah bagaimana upaya kita untuk mengembangkan minat baca anak-anak didik kita. Salah satu upaya adalah mengembangkan minat baca melalui perpustakaan sekolah.

Apabila perpustakaan sekolah dikelola dengan baik, koleksinya menarik, dan tata ruangnya nyaman, maka anak-anak akan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

kaan tersebut. Mereka akan senang dan betah membaca disamping dan akan meminjam buku-buku yang menarik itu untuk dibawa pulang. Apabila hal ini terjadi pada siswa-siswa kita, maka kegemaran menonton televisi akan berkurang karena waktunya digunakan untuk membaca buku-buku yang berkualitas. Proses ini juga merupakan upaya pengalihan budaya menonton ke budaya membaca.

2. Memperluas kesempatan belajar. Seorang guru akan dikatakan pandai selama mereka itu mau belajar, sebab dengan proses belajar ini ada usaha menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan. Dengan peningkatan wawasan inilah, para guru akan mampu memberikan pandangan-pandangan yang luas kepada siswa-siswa mereka.

3. Memperoleh bahan rekreasi intelektual. Bacaan-bacaan ringan seperti surat kabar, majalah populer, buku-buku fiksi serta buku-buku pahlawanan akan memberikan informasi dan nilai luhur kepada siswa. Nilai-nilai yang mereka serap diharapkan akan tumbuh dan berkembang dalam daya khayal mereka. Oleh karena anak-anak senang berkembang daya khayal mereka. Sayangnya bahwa akhir-akhir ini bacaan-bacaan anak-anak kita didominasi oleh komik-komik Je-

pang. Hal ini bisa saja terjadi karena kita tidak mau atau tidak mampu menyediakan bacaan-bacaan yang sesuai keinginan dan perkembangan jiwa mereka.

4. Membantu proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar di sekolah-sekolah kita sebagian besar berlangsung di dalam kelas sehingga membuat para siswa merasa jenuh apalagi apabila cara mengajar para guru monoton. Oleh karena itu, apabila perpustakaan sekolah dikelola dengan baik, maka koleksi maupun ruangnya dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah. Dengan buku-buku penunjang pelajaran tertentu, para guru maupun siswa akan mendapatkan informasi lain sehingga memudahkan pemahaman materi tertentu. Demikian pula apabila suatu ketika proses belajar mengajar itu dilaksanakan di ruang perpustakaan yang nyaman (bersih, ber AC, rapi, misalnya), maka akan menimbulkan kesan lain bagi para siswa maupun para guru.

5. Membiasakan siswa mencari informasi. Era informasi ini ditandai dengan peningkatan kebutuhan informasi seseorang dalam rangka peningkatan hidup dan kehidupan mereka. Untuk itu diperlukan sikap kemandirian siswa dalam mengakses informasi. Kemandirian ini pen-


ting ditanamkan sejak kecil, karena dalam menghadapi kondisi yang kompetitif ini diperlukan rasa percaya diri, dinamik, dan kemandirian.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tuntutan tersendiri dan untuk itu perlu penumbuhan budaya baca sejak usia sekolah. Kebiasaan yang ditanamkan sejak kecil akan lebih melekat pada diri anak sampai dewasa, bahkan sampai tua. Budaya baca mereka akan meningkat apabila perpustakaan sekolah dikelola secara profesional dan proporsional. Kita sadari bahwa budaya baca merupakan landasan kekuatan ilmu pengetahuan pada diri seseorang

yang perlu ditumbuhkembangkan sejak dini.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan sekolah merupakan keharusan apalagi dalam menghadapi abad teknologi informasi ini. Tuntutan di abad kompetitif ini semakin lama semakin tinggi dan kompleks. Oleh karena itu para siswa perlu dibekali ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kemandirian agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan disekeliling mereka nantinya. ****

(Drs. Lasa Hs. MSi. pustakawan UGM)

	<p>Didirikan : Oleh Ki Hadjar Dewantara - Oktober 1931 Penerbit : YAYASAN PENERBITAN TAMANSISWA Alamat : Jl. Tamansiswa No. 8, Yogyakarta Telp. (027) 374082. Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan Ki Drs. B. Boentarsono. Pemimpin Redaksi Ki Fx. Koesworo. Redaksi Ki Budi Sudarmasto, Ki R. Bambang Widodo, S.Pd, Ki Y. Rusmiyadi, S.Pd, Ki Yudalag Senohadi. Staf Ahli Nyi Prof. Dr. Hj. Darsiti Soeratman, Ki Prof Imam Barnadib M.A, Ph.D, Ki Dr. Amri Yahya, Ki Prof Dr. Supriyoko, M.Pd, Ki Bagong Kussudiardjo. Sekretaris/ Administrasi Nyi Sumami, Staf Ki Sihono, Ki Hadi Juwahir. Dicetak di Percetakan Offset Tamansiswa. - Isi di Luar Tanggungjawab Percetakan. Harga @ Rp. 1.250,-</p>
---	--